



**USAID**  
DARI BAKYAT AMERIKA



**Wahana Visi**  
INDONESIA

# Cerita Bencana

**GEMPA  
BUMI**

**BANJIR**

**KEBAKARAN**



# TIM PENYUSUN

Tim Siaga Bencana Satuan Pendidikan Aman  
Bencana - SLB Ganda Rawinala

- **Cerita Gempa Bumi**

1. Heksi
2. Lia Meliana

- **Sekolahku Siaga Bencana Gempa**

1. Zaenudin
2. Rahmatullah
3. Ester D. Turnip

- **Cerita Banjir**

1. Muhammad Khambali
2. Sumini

- **Sekolahku Siaga Bencana Banjir**

1. Rizky
2. Kristin

- **Cerita Kebakaran & Sekolahku Siaga  
Bencana Kebakaran**

1. Titin
2. Tutik

Diproduksi Oleh:



**USAID**  
DARI KAKYAT AMERIKA



**Wahana Visi**  
INDONESIA

[www.wahanavisi.org](http://www.wahanavisi.org)



@wahanavisi\_id



Wahana Visi Indonesia

Desain & Tata Letak

Box Breaker



# Cerita Bencana

**GEMPA  
BUMI**

**BANJIR**

**KEBAKARAN**



# PANDUAN PENGGUNAAN

## MEDIA EDUKASI SATUAN PENDIDIKAN AMAN BENCANA

### Bencana Gempa Bumi

#### Cara penggunaan:

1. Anak dikenalkan dan diberitahu fungsi benda-benda sebagai berikut:

a. Bendera oranye: tanda bahaya

b. Bendera hijau: tanda aman

c. Lonceng / Lempengan besi, jika berbunyi

cepat dan lama, artinya merupakan tanda bahaya. Jika bunyinya lambat dan lama artinya kondisi telah aman.



d. Helm untuk melindungi kepala

e. Kotak-kotak barang berbentuk dus kecil: sebagai contoh dan simbol barang-barang yang berjatuh.

2. Anak diberikan kesempatan untuk membaca cerita dengan ketentuan berikut:

- Anak tunanetra dapat menggunakan huruf Braille.
- Anak *low vision*, tunarungu, tunagrahita ringan, tunadaksa, tunalaras dan autis dapat membaca tulisan awas.
- Anak tunagrahita sedang dapat membaca gambar.



3. Untuk anak *low level*, guru yang membacakan cerita per halaman lalu guru mengajak anak mempraktekkan.

4. Untuk anak *high level*, dapat membaca sendiri kemudian bermain peran dengan temannya.

Usai bermain peran, lakukan tanya jawab sesuai dengan kemampuan anak.

**Kekhususan :**

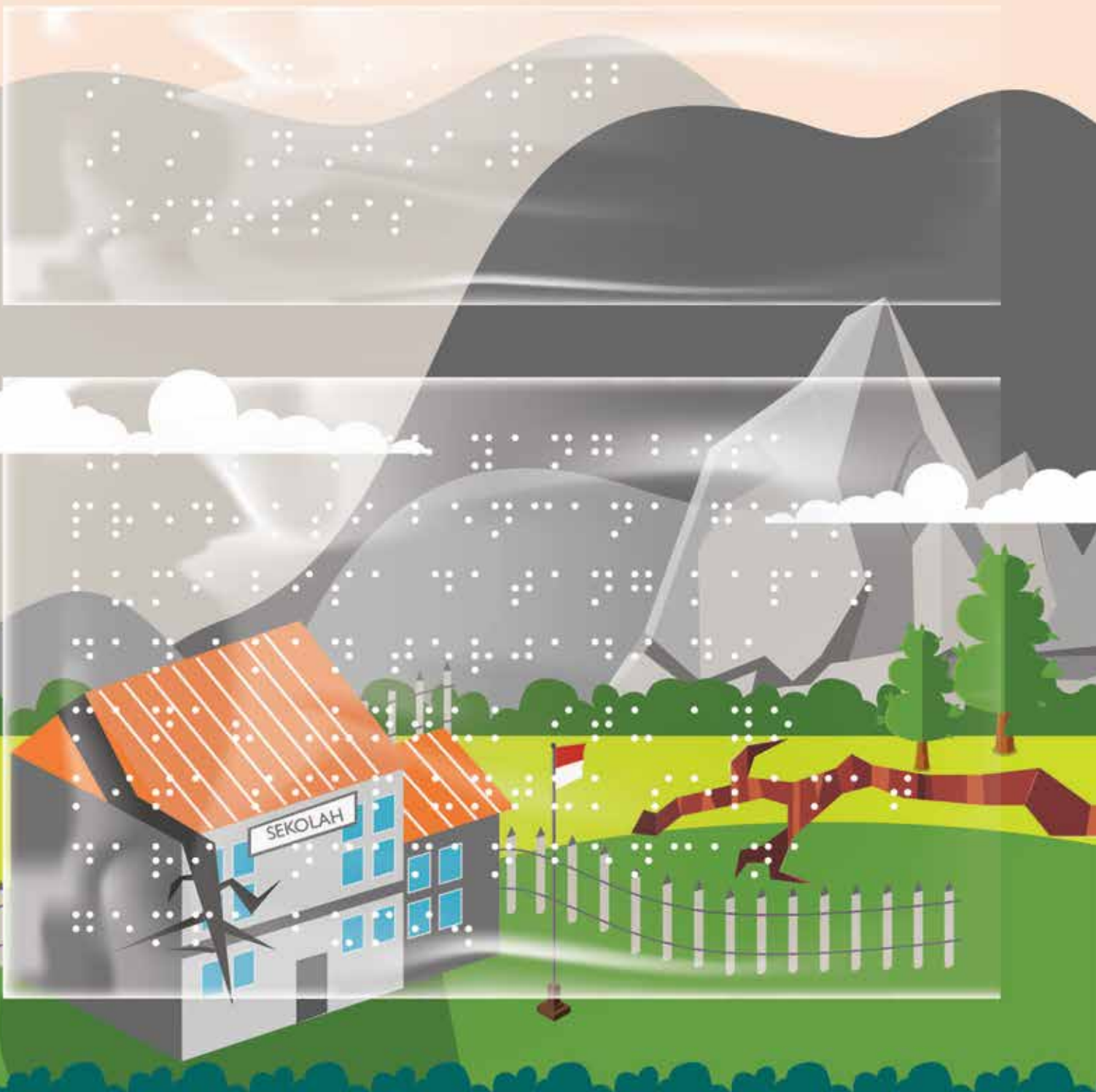
- Buku cerita ini dapat digunakan oleh anak *high level* (*single* ketunaan, tanpa hambatan intelegensia) karena anak dengan *single* ketunaan mampu memahami konsep dan mampu bermain peran
- Benda nyata digunakan untuk menjelaskan isi cerita kepada anak *low level* dengan ketunaan ganda.
- Penggunaan media ini harus dengan pendampingan guru.



# BAGIAN I: GEMPA BUMI

## Sinopsis

Siapa sih yang bisa prediksi bencana gempa bumi bisa datang kapan dan akan terjadi di mana? Untuk itu ayo kita siap untuk selamat dari ancaman bencana gempa bumi.



# CERITA GEMPA BUMI

## TIM PENYUSUN:

1. Lia Meliana
2. Heksi





1





Pada suatu pagi ketika kami sedang asik bernyanyi,



Tiba-tiba bumi terasa bergoyang,

“Apa aku sedang pusing atau memang gempa?”

Untuk memastikannya kudengar bunyi gemerincing gelas yang saling beradu, dan untuk temanku yang *low vision* bisa memastikannya dengan melihat gantungan kelas yang bergoyang.



Bahkan dus barang yang ada di atas lemari berjatuhan ke bawah.



Aku sadar bahwa ini adalah gempa!



Braille text area containing the same content as the top section, rendered in Braille characters.

\*Low Vision : Merupakan salah satu bentuk gangguan penglihatan yang tidak dapat dibantu dengan menggunakan kacamata. Jarak pandang maksimal untuk penyandang low vision adalah 6 meter dengan luas pandangan. maksimal 20 derajat. Merupakan salah satu bentuk gangguan penglihatan yang tidak dapat dibantu dengan menggunakan kacamata. Jarak pandang maksimal untuk penyandang low vision adalah 6 meter dengan luas pandangan. maksimal 20 derajat.

Tak lama tim siaga bencana sekolah membunyikan lonceng sebagai tanda peringatan dini.



Aku langsung teringat ketika simulasi dulu.



Sembari tarik nafas agar tidak panik, aku berjalan menuju meja. Ku letakkan salah satu tangan untuk melindungi kepala dan tangan yang lain meraba mencari meja.

Lalu berlindung di bawah meja, kepala merunduk dan memegang kaki meja.



### Cara untuk simulasi





Braille text is arranged in several horizontal lines across the top half of the page. The text is rendered in a light, semi-transparent font, making it difficult to read. It appears to be a collection of words or short phrases related to the theme of the page, possibly including terms like 'sun', 'light', 'warm', and 'bright'.



Teng!teng!teng!



Lalu sebelum terjadi gempa susulan tim Siaga Bencana di sekolah membunyikan lonceng.



Teng!teng!teng!teng!teng... dengan cepat sebagai tanda peringatan.



Braille text on a whiteboard background.



Teng!teng!teng!



Ku ingatkan teman-temanku untuk keluar dari kelas dan tetap melindungi kepala dengan tangan.

Sebelum keluar, aku memegang teman yang ada di depanku, sambil menghitung jumlah kami.



Jangan Mendorong



1 2 3 4 5





Tidak hanya itu, tim Siaga Bencana juga mengibarkan bendera oranye di setiap kelas untuk teman kami yang *low vision*.







Kita tetap harus melindungi kepala,



boleh dengan tangan,

memakai helm



atau dengan tas.



Kami berjalan menuju titik kumpul dengan mengikuti jalur evakuasi.



Titik kumpul berada di lapangan



Ketika seluruh warga sekolah berkumpul,  
ku dengar lagi bunyi besi bertumbuk.



Namun dengan nada yang berbeda. Teng...teng...teng...

Kami lega tanda aman telah dibunyikan tandanya  
kami semua sudah aman.



Teng...teng...teng...



Dan bendera warna hijau juga dikibarkan sebagai penanda aman bagi temanku yang *low vision*.



# PANDUAN PENGGUNAAN

## MEDIA EDUKASI SATUAN PENDIDIKAN AMAN BENCANA Bencana Gempa Bumi

1. Buku ini dapat diajarkan untuk anak-anak dengan ketentuan berikut:
  - a. Anak-anak tunanetra yang dapat membaca huruf Braille
  - b. Anak-anak dengan kemampuan *high level* dapat membaca secara mandiri, baik tulisan awas maupun Braille
  - c. Anak-anak tunarungu, tunagrahita, tunadaksa, *low vision high level* dapat melihat tulisan awas dan gambar dan benda nyata
  - d. Bagi anak-anak tunarungu, guru membacakan lalu mengisyaratkan ceritanya
  
2. Tanda peringatan dini dan tanda aman:
  - Tanda peringatan dini dan tanda aman bagi anak-anak yang masih memiliki pendengaran yaitu dengan menggunakan lonceng
  - Bagi anak-anak yang *low vision* dengan menggunakan bendera yaitu bendera oranye sebagai tanda bahaya dan bendera warna hijau sebagai tanda aman
  - Tanda peringatan dini dengan lonceng dibunyikan dengan irama cepat dan keras:



- Tanda aman dibunyikan dengan irama lambat yaitu ketukan tiga kali dan berjeda:



3. Bagi anak-anak dengan ketunaan ganda yang *low level*, untuk cerita yaitu melalui praktik langsung (perlindungan diri dengan merunduk di bawah meja, berjalan melalui jalur evakuasi dan berkumpul di titik kumpul)

4. Buku panduan ini digunakan oleh anak didik dengan pendampingan guru

5. Lagu dapat dinyanyikan bersama sama dengan bahasa verbal dan bahasa isyarat.

Satuan Pendidikan Aman Bencana

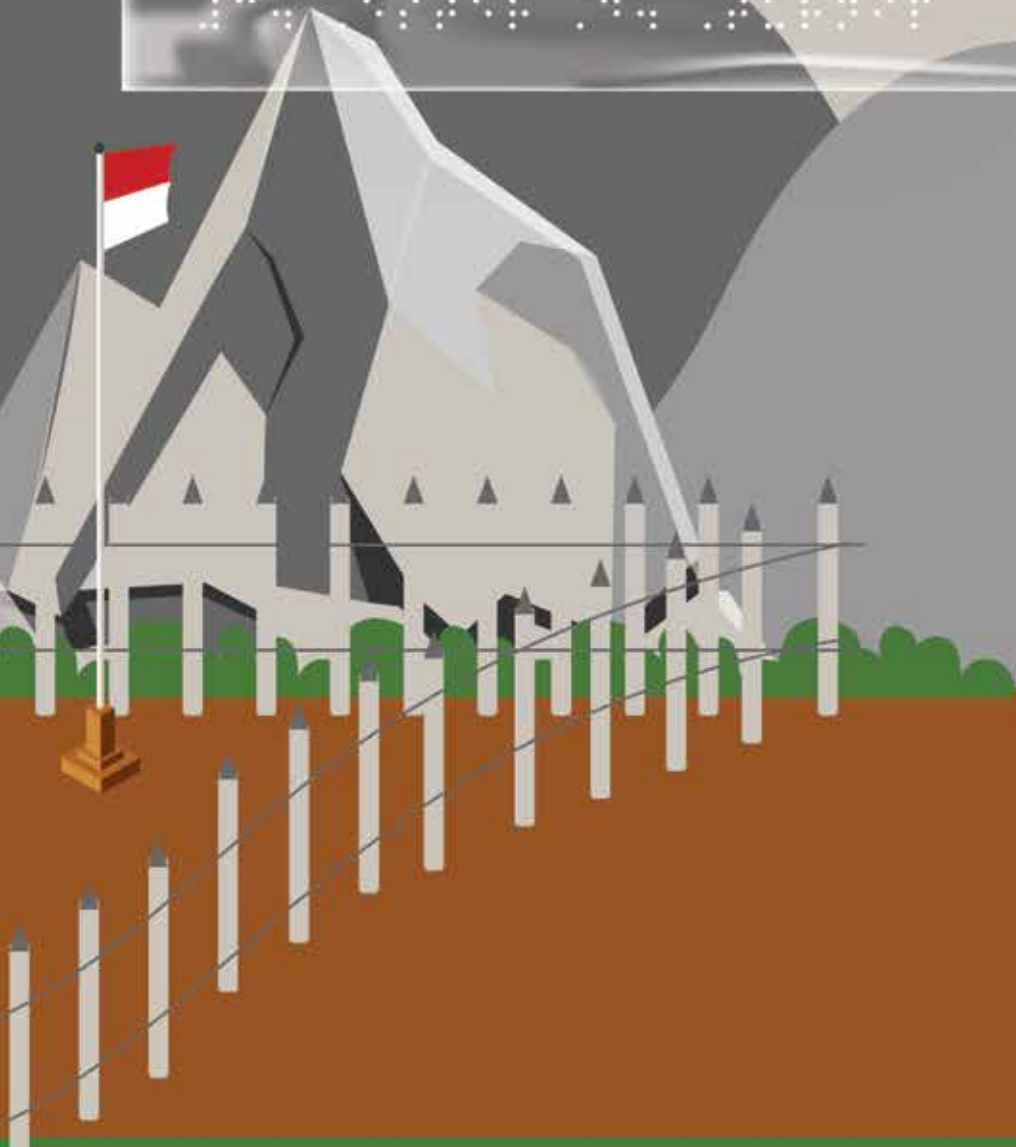
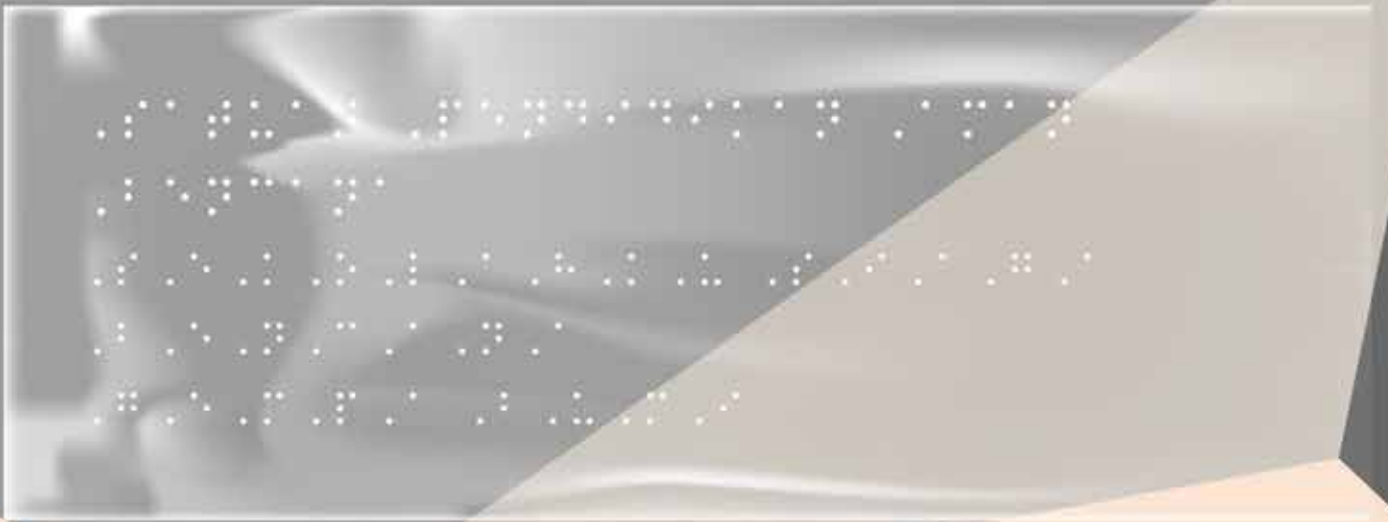
# SEKOLAHKU SIAGA BENCANA **GEMPA BUMI**

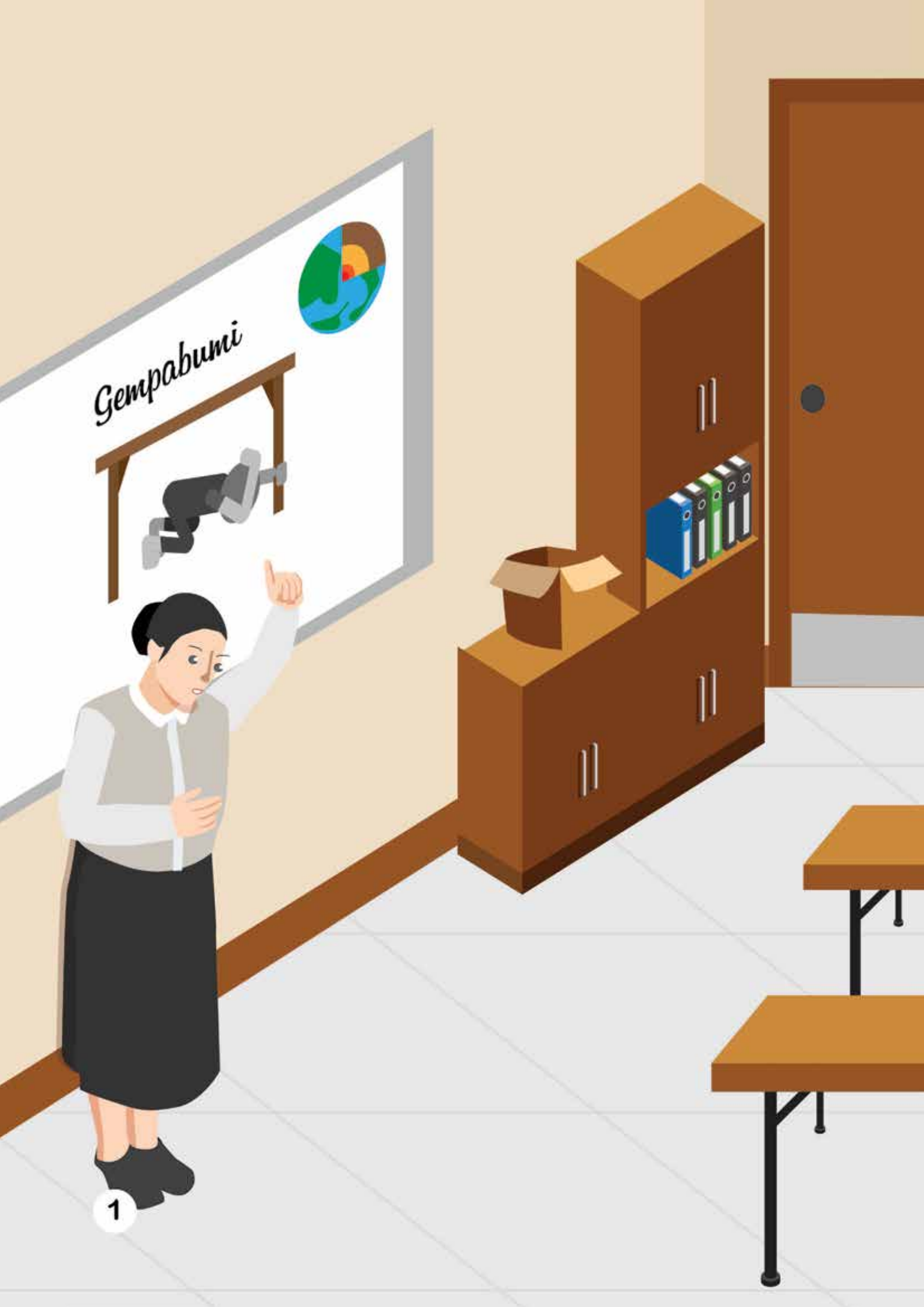
## **TIM PENYUSUN**

1. Zaenudin
2. Rahmatullah
3. Ester D. Turnip









Gempabumi



1

Hari ini, anak-anak di kelas belajar tentang siaga bencana gempa bumi.

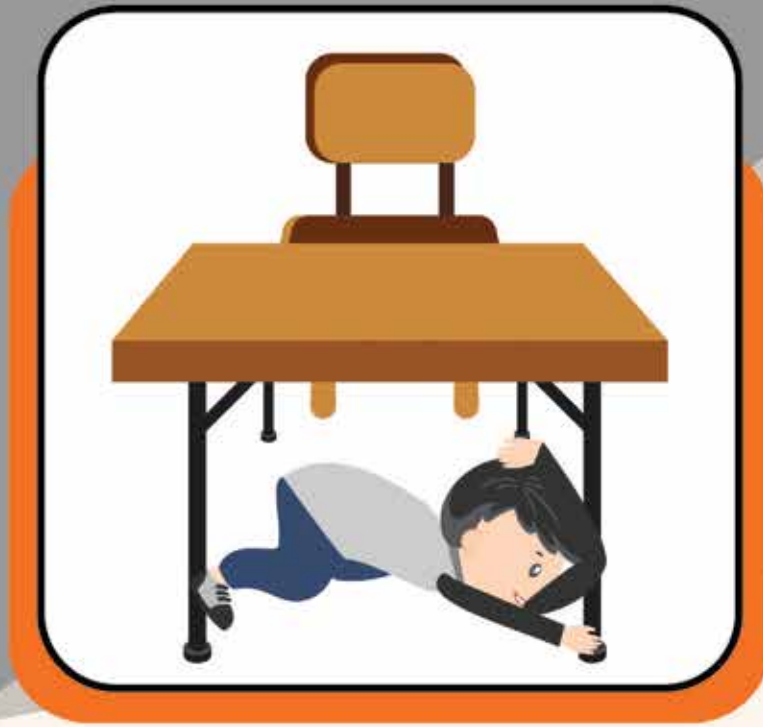
Pelajaran ini diajarkan supaya anak-anak tahu bagaimana cara menghadapi bencana gempa bumi. Bila ada gempa, semua orang harus tetap tenang dan jangan panik.



# GEMPA BUMI



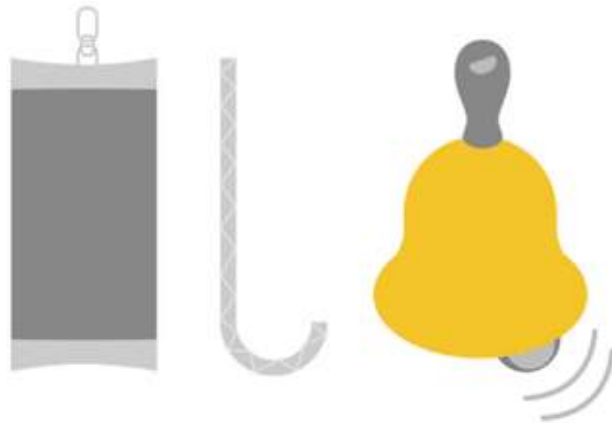
Tanda-tanda gempa bumi adalah getaran atau guncangan yang terjadi di permukaan bumi.



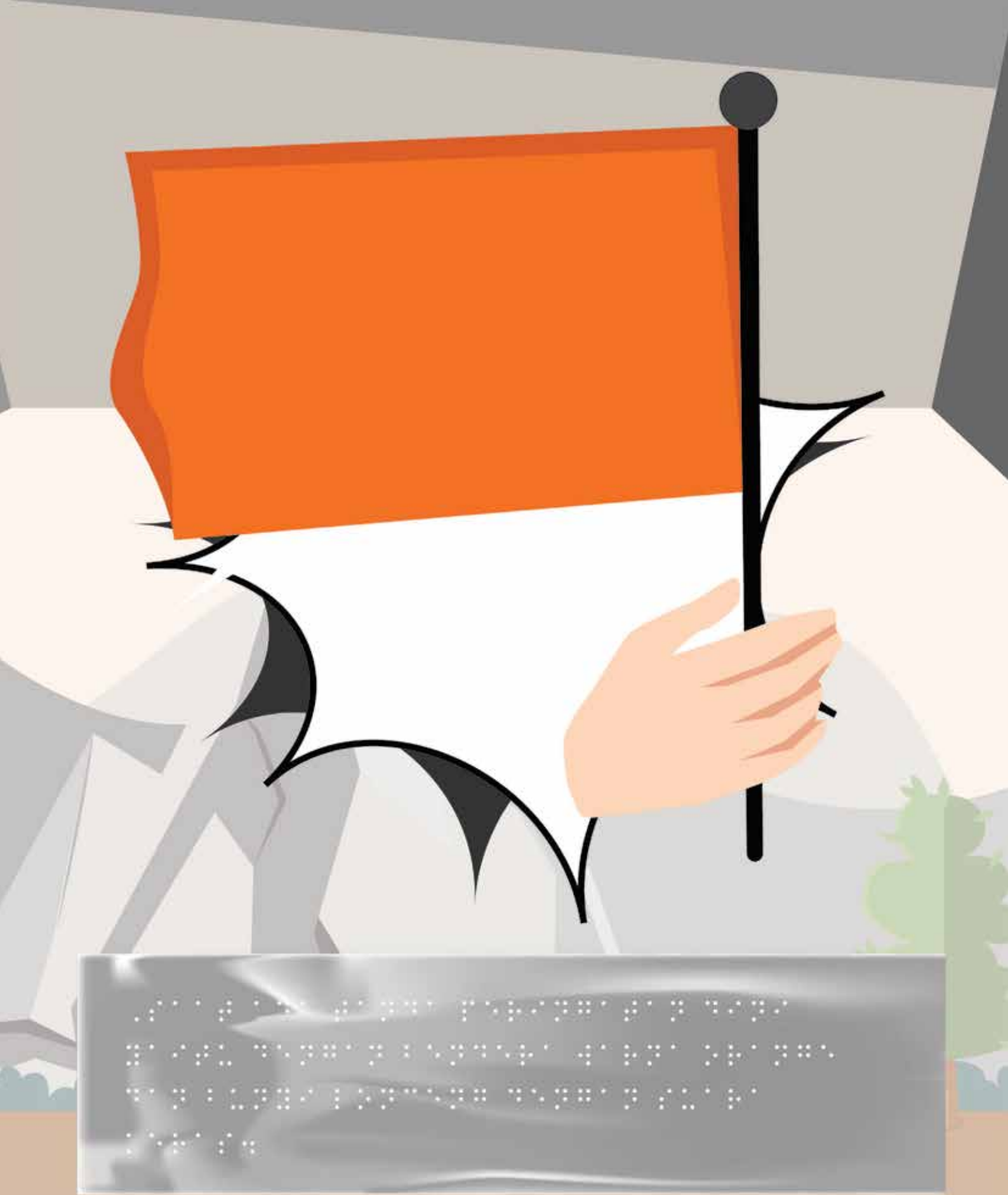
Orang-orang harus melakukan perlindungan diri yaitu merunduk dan berlindung di bawah meja.

Orang-orang harus melakukan perlindungan diri yaitu merunduk dan berlindung di bawah meja.

## TANDA PERINGATAN



Saat ada tanda peringatan dini yaitu dengan bendera warna oranye dan bunyi lonceng dengan suara keras.



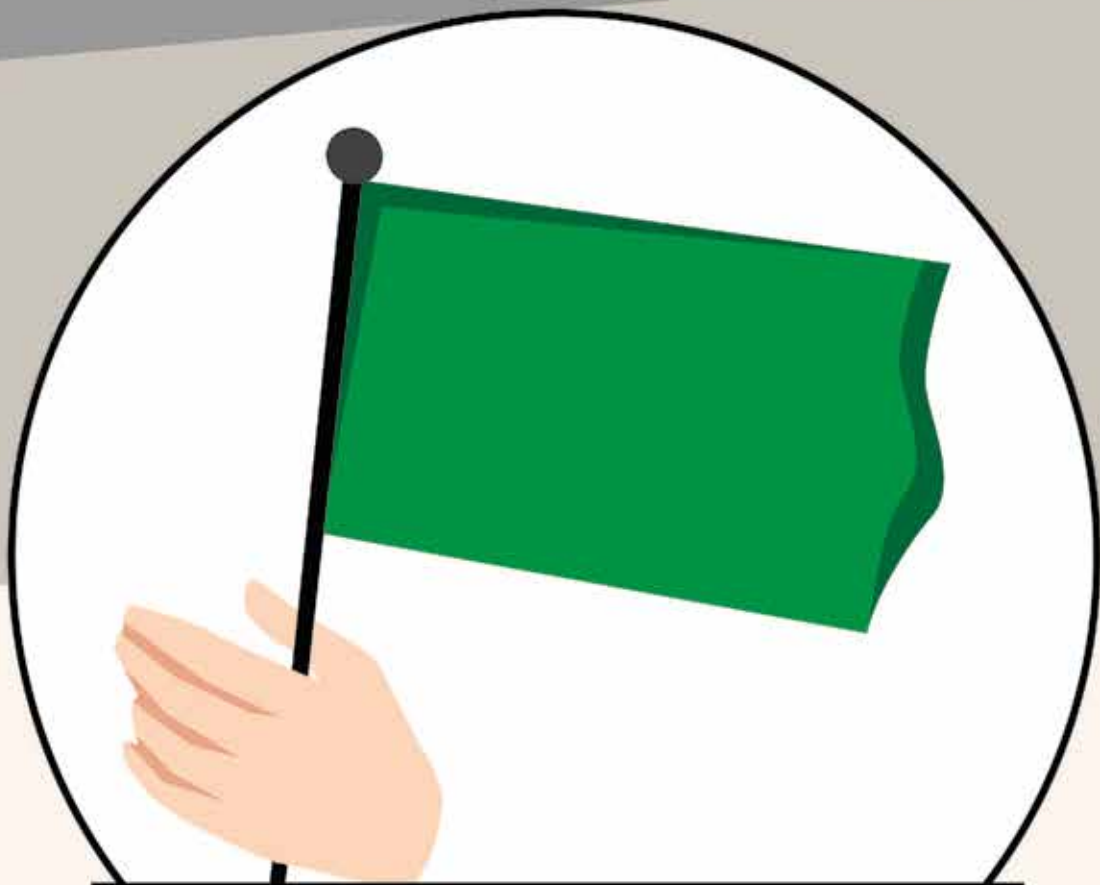


Orang-orang keluar dari ruangan dan berjalan melalui jalur evakuasi.

Orang-orang keluar dari ruangan dan berjalan melalui jalur evakuasi.







Bila gempa sudah berhenti dan kondisi sudah aman, ada tanda aman yaitu menggunakan bendera warna hijau.



Jika kondisi sudah aman,  
anak-anak dapat belajar  
kembali di kelas atau  
pembelajaran selesai dan  
anak-anak pulang ke rumah.

Jika kondisi sudah aman,  
anak-anak dapat belajar  
kembali di kelas atau  
pembelajaran selesai dan  
anak-anak pulang ke rumah.



# LAGU

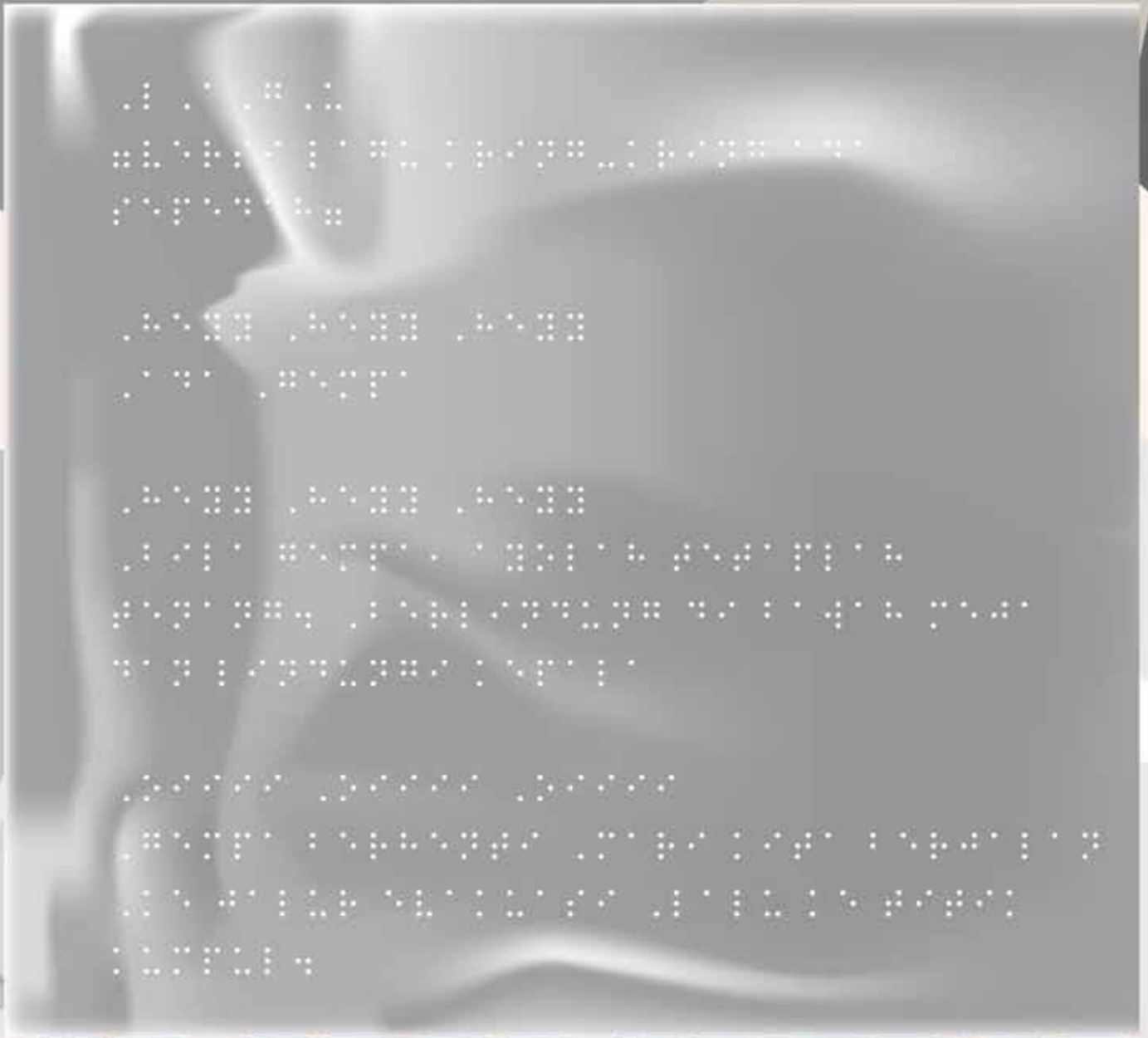
(versi lagu kring-kring ada sepeda)

Heyy Heyy Heyy  
Ada Gempa

Heyy...Heyy...Heyy...  
Bila gempa, ayolah  
tetaplah tenang.

Berlindung di bawah meja  
dan lindungi kepala

Oiiii...Oiiii...Oiiii...  
Gempa berhenti  
Mari kita berjalan  
Ke jalur evakuasi  
Lalu ke titik kumpul.



# PANDUAN PENGGUNAAN

## MEDIA EDUKASI SATUAN PENDIDIKAN AMAN BENCANA Bencana Banjir

Bentuk : Buku cerita dan lagu. Buku cerita berupa foto, tulisan awas, braille. Lirik lagu disadur dari lagu “Burung Kakak Tua”.

Bahan : Foto, kertas buffalo, plastik laminating, velcro (perekat), pita dimo, *double tape*, spiral.

Alat : gunting, *riglet* dan stilus, *printer*.

Tujuan : untuk mengajarkan tindakan yang harus dilakukan pada saat terjadi bencana banjir.

### **Kekhususan :**

1. Anak dengan hambatan pendengaran dan hambatan intelektual ringan (berkomunikasi dengan bahasa isyarat).
2. Anak dengan hambatan penglihatan dan hambatan intelektual ringan (dapat membaca Braille).

### **Cara menggunakan:**

1. Guru menyampaikan tujuan kegiatan.
2. Guru menjelaskan tentang buku cerita dan lagu bencana banjir “Bila Ada banjir”.
3. Ditujukan untuk anak dengan hambatan pendengaran dan hambatan intelektual ringan.



- Guru menunjukkan foto dan menjelaskannya dengan bahasa isyarat.
- Guru menjelaskan tiap kata yang tertulis dengan bahasa isyarat.
- Guru memberi kesempatan kepada anak untuk menjelaskan kembali.
- Guru melanjutkan ke halaman berikutnya langkah-langkah yang harus dilakukan pada saat terjadi bencana banjir hingga selesai.
- Guru memberikan kesempatan kepada anak untuk tanya jawab.
- Guru bersama anak menyanyikan lagu “Bila Ada Banjir” dengan bahasa isyarat.

4. Ditujukan untuk anak dengan hambatan penglihatan dan hambatan intelektual ringan.

- Guru bersama anak membaca Braille yang tertulis.
- Guru menjelaskannya kata-kata Braillanya kepada anak.
- Guru memberi kesempatan kepada anak untuk menjelaskan kembali.
- Guru melanjutkan ke halaman berikutnya langkah-langkah yang harus dilakukan pada saat terjadi bencana banjir hingga selesai.
- Guru memberikan kesempatan kepada anak untuk tanya jawab.
- Guru bersama anak menyanyikan lagu “Bila Ada Banjir” dengan alat musik.

5. Guru bersama anak melakukan simulasi langkah-langkah yang harus dilakukan pada saat terjadi bencana banjir.

Satuan Pendidikan Aman Bencana

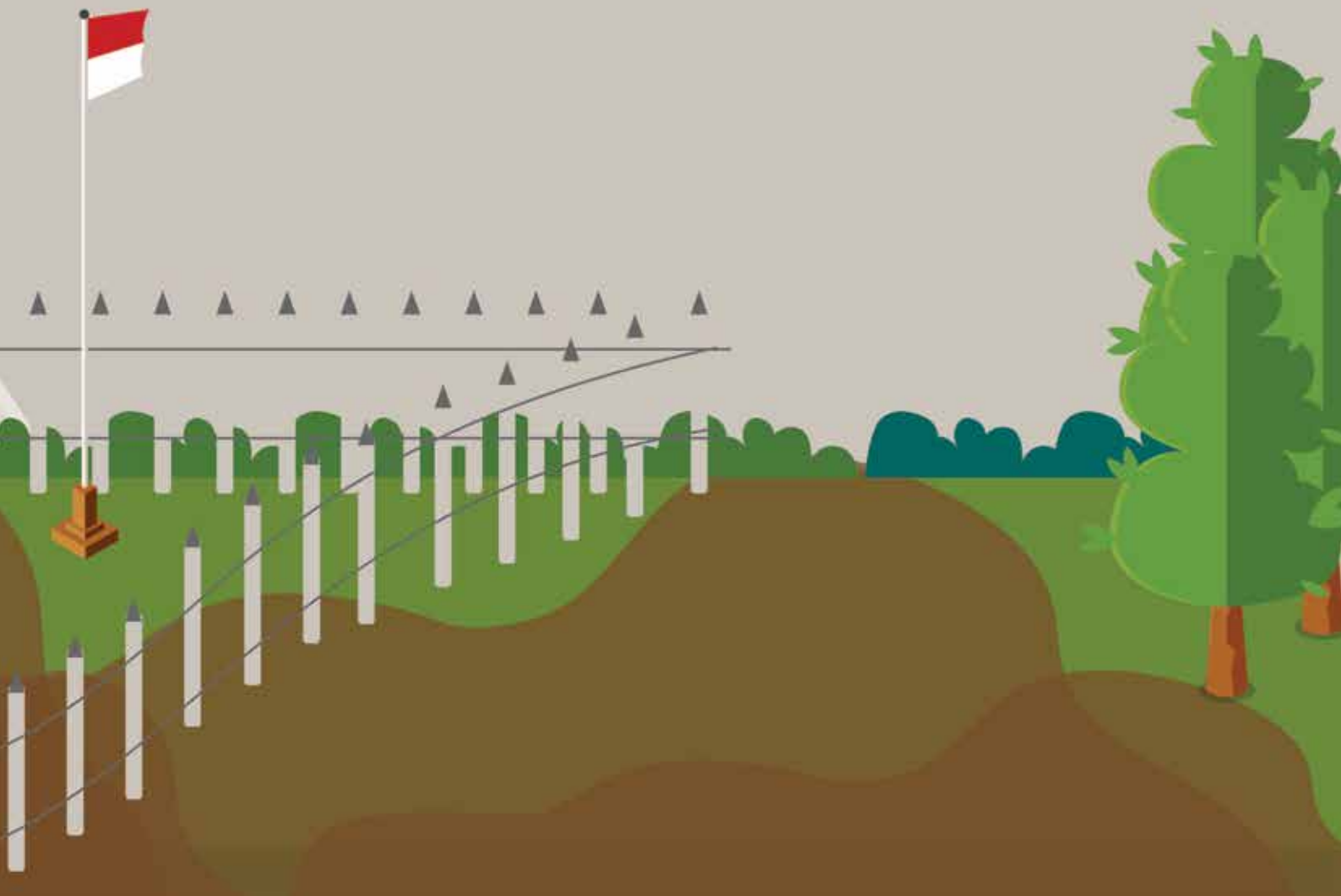
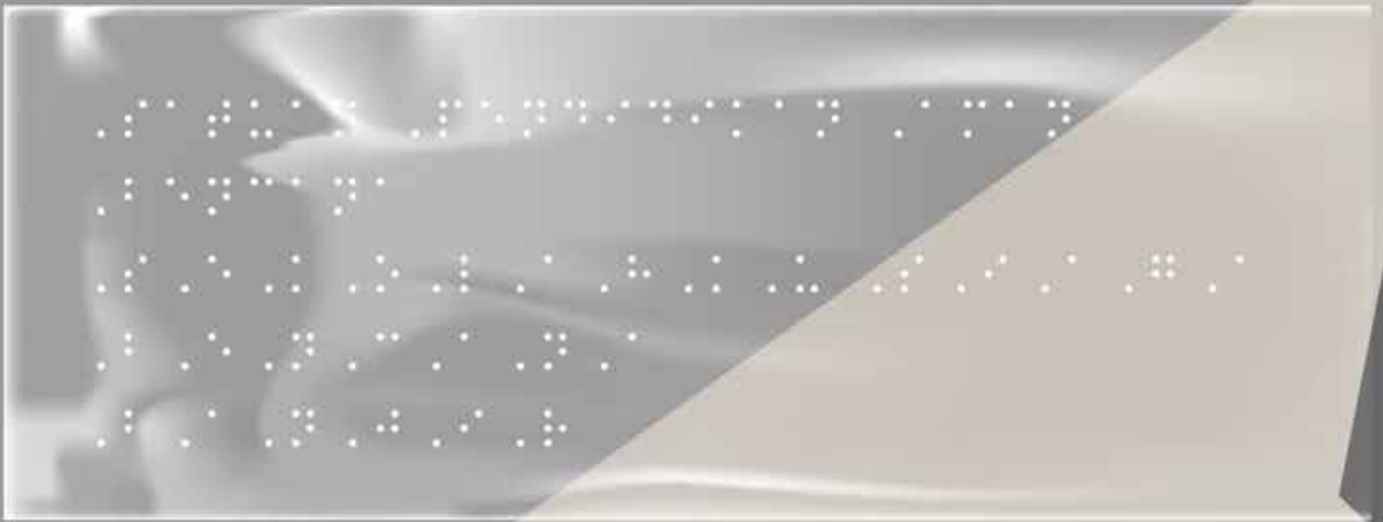
# SEKOLAHKU SIAGA BENCANA **BANJIR**


## TIM PENYUSUN

1. Rizky
2. Kristin









Ketika hujan tiba,  
waspada terhadap  
banjir



SEKOLAH



Banjir disebabkan sampah



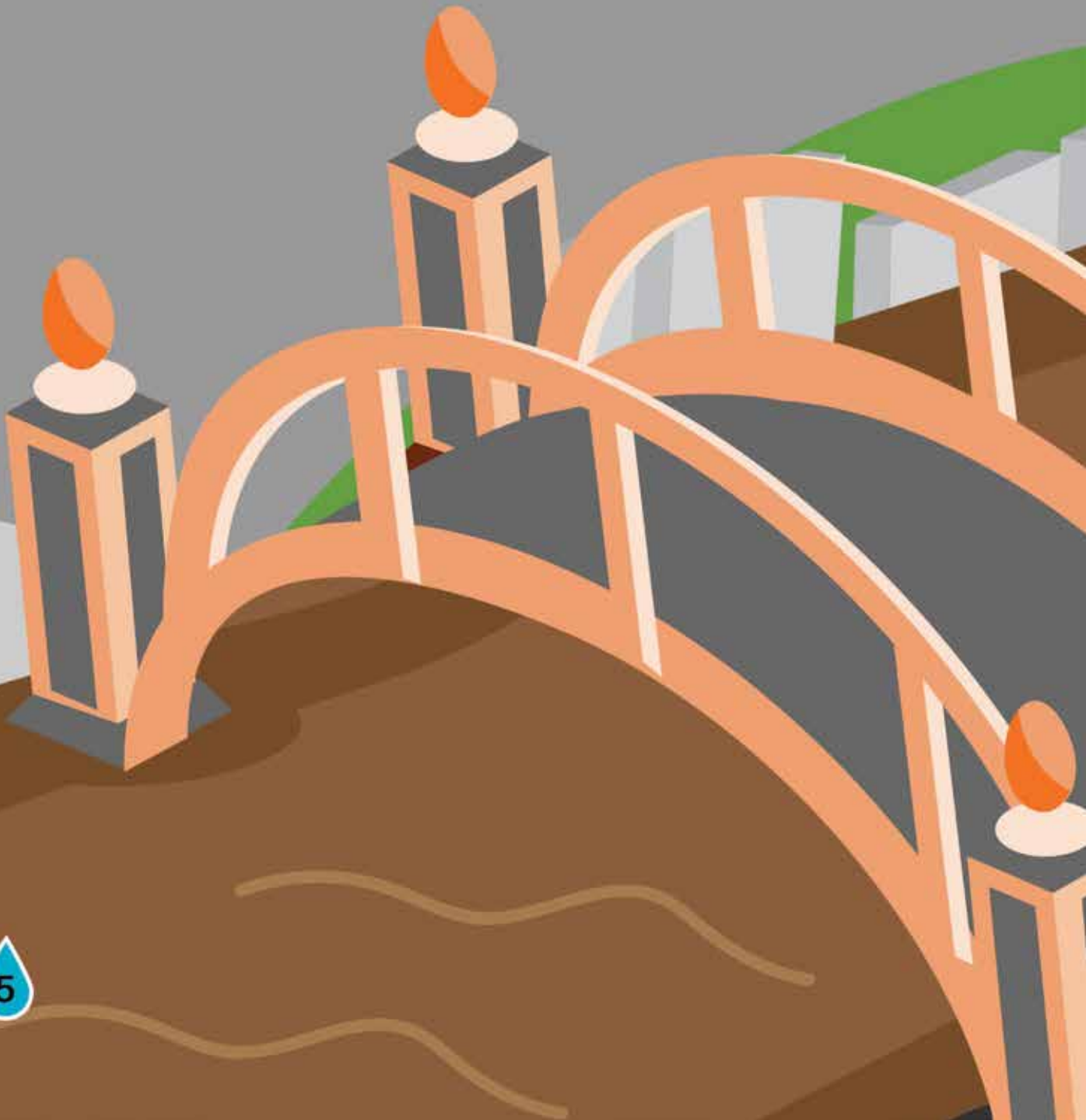
Ada sampah basah,



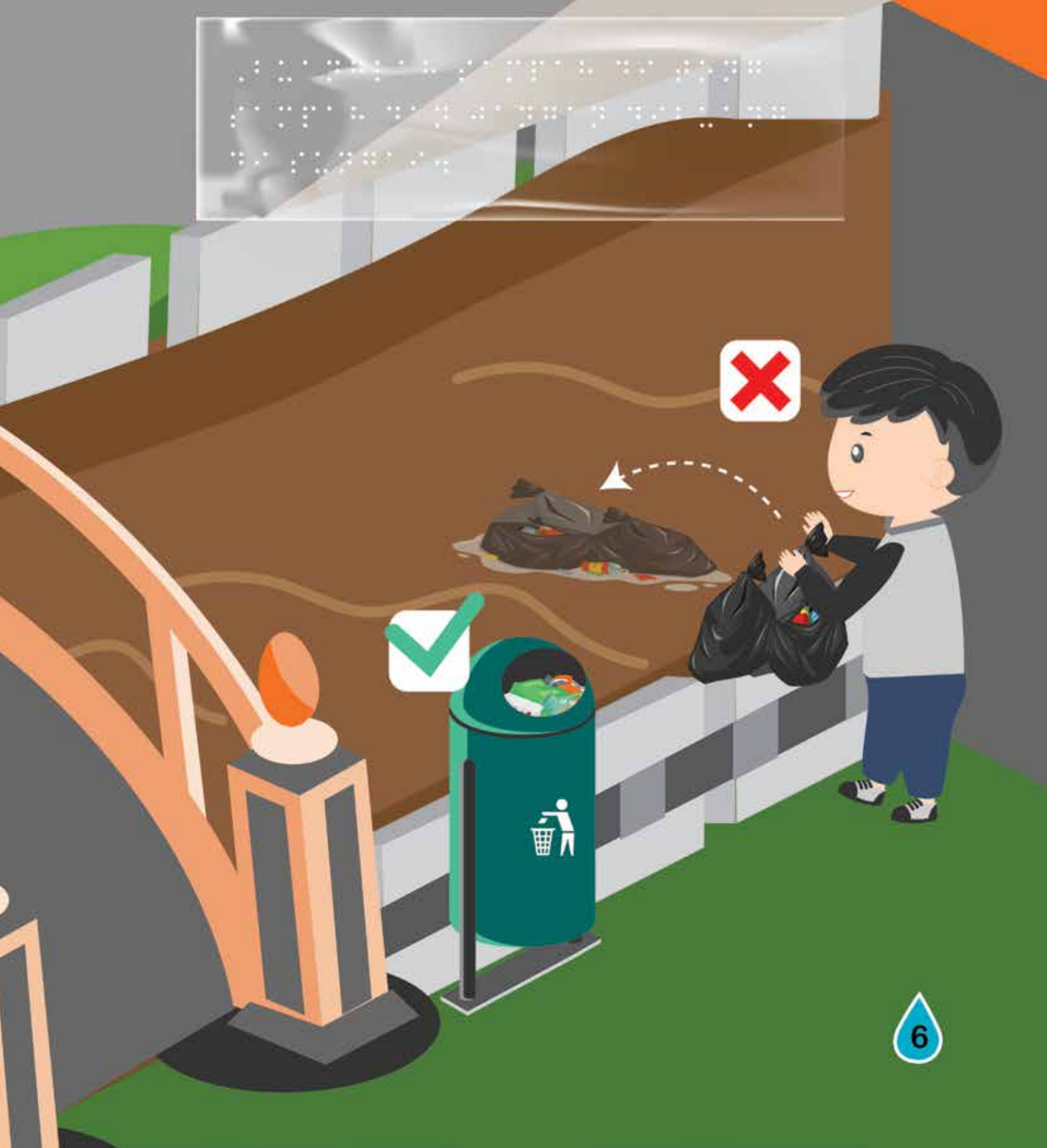
Ada sampah kering



Untuk mencegah banjir



Buanglah sampah di tong sampah dan jangan dibuang di sungai.





Saat terjadi banjir jangan lupa untuk mencuci tangan dengan sabun supaya terhindar dari penyakit.

SEKOLAH






# PANDUAN PENGGUNAAN

## MEDIA EDUKASI SATUAN PENDIDIKAN AMAN BENCANA Bencana Banjir

1. Guru mengenalkan kotak cerita dan isinya kepada anak-anak:
  - Anak diizinkan mengeksplor kotak cerita
  - Anak meraba kotak dan isi kotak cerita
  - Anak menyebutkan (lisan dan isyarat) isi kotak cerita
2. Guru menceritakan isi buku cerita, atau siswa membaca tulisan Braille. Ada 4 lembar cerita bergambar.
  - Lembar 1: Media air. Anak diajak keluar kelas untuk merasakan suasana hujan dari air yang sengaja dituang. Pertimbangkan jika akan menggunakan waktu pembelajaran di saat hujan sesungguhnya.
  - Lembar 2 : Media sampah kering dan basah. Anak mengeksplor lingkungan untuk mencari dan mengumpulkan macam-macam sampah kering dan basah.
  - Lembar 3 : Media tong sampah. Anak membuang sampah yang dikumpulkan ke tong sampah
  - Lembar 4 : Media sabun dan handuk. Anak mencuci tangan dengan sabun dan mengelap tangan dengan handuk



- 
- The background of the page features a stylized illustration of a school building with a grey facade and a prominent orange roof. A sign on the building reads "SEKOLAH". To the right, there is another building with a blue roof. The foreground shows rolling green hills and a fence with three white posts. A dotted line with a downward-pointing arrow is positioned above the text box.
3. Untuk Anak dengan level komunikasi *low* (*totally blind*, MDVI):
- Dilakukan dengan pendampingan guru/ anak mencoba sendiri
  - Proses dapat dilakukan di dalam dan di luar kelas

## BAGIAN 2: BANJIR

### Sinopsis

Banjir adalah bencana alam yang terjadi karena tingginya curah hujan dan terhalangnya penyerapan air ke dalam tanah. Apabila gempa bumi tidak dapat diprediksi kejadiannya maka berbeda dengan banjir yang dapat diperkirakan. Yuk, mari kita belajar bersama apa saja penyebab banjir dan cara kesiapsiagaan saat terjadi banjir.




# CERITA BANJIR

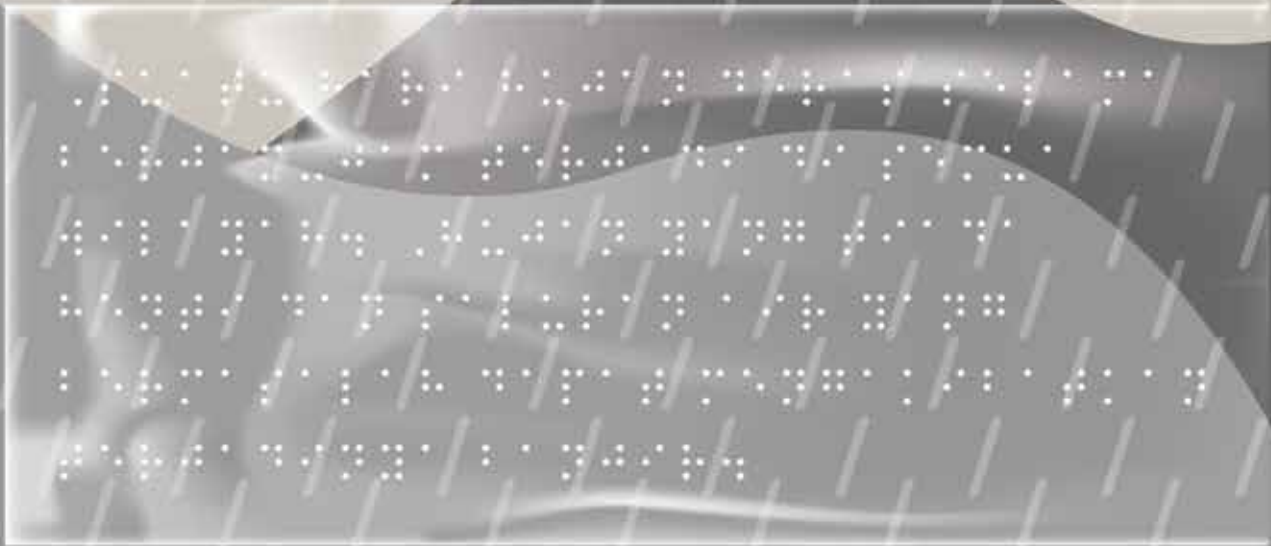
## TIM PENYUSUN:

1. Muhammad Khambali
2. Sumini





Suatu hari hujan deras selama berjam-jam terjadi di semua wilayah. Hujan yang tiada henti dan saluran air yang bermasalah dapat mengakibatkan terjadinya banjir.





SEKOLAH






**Bila banjir datang  
Hadapi dengan tenang!**

⠠⠨⠊⠇⠁ ⠠⠧⠊⠗⠊ ⠠⠳⠁⠂⠊⠗ ⠠⠳⠁⠂⠊⠗  
⠠⠬⠁⠇⠁⠍⠊ ⠠⠳⠁⠂⠊⠗ ⠠⠳⠁⠂⠊⠗





Selamatkan barang-barang berharga seperti buku dan peralatan listrik taruh di tempat yang tinggi.



Ayo cepat kemasi barang





Ayo pergi ke tempat aman







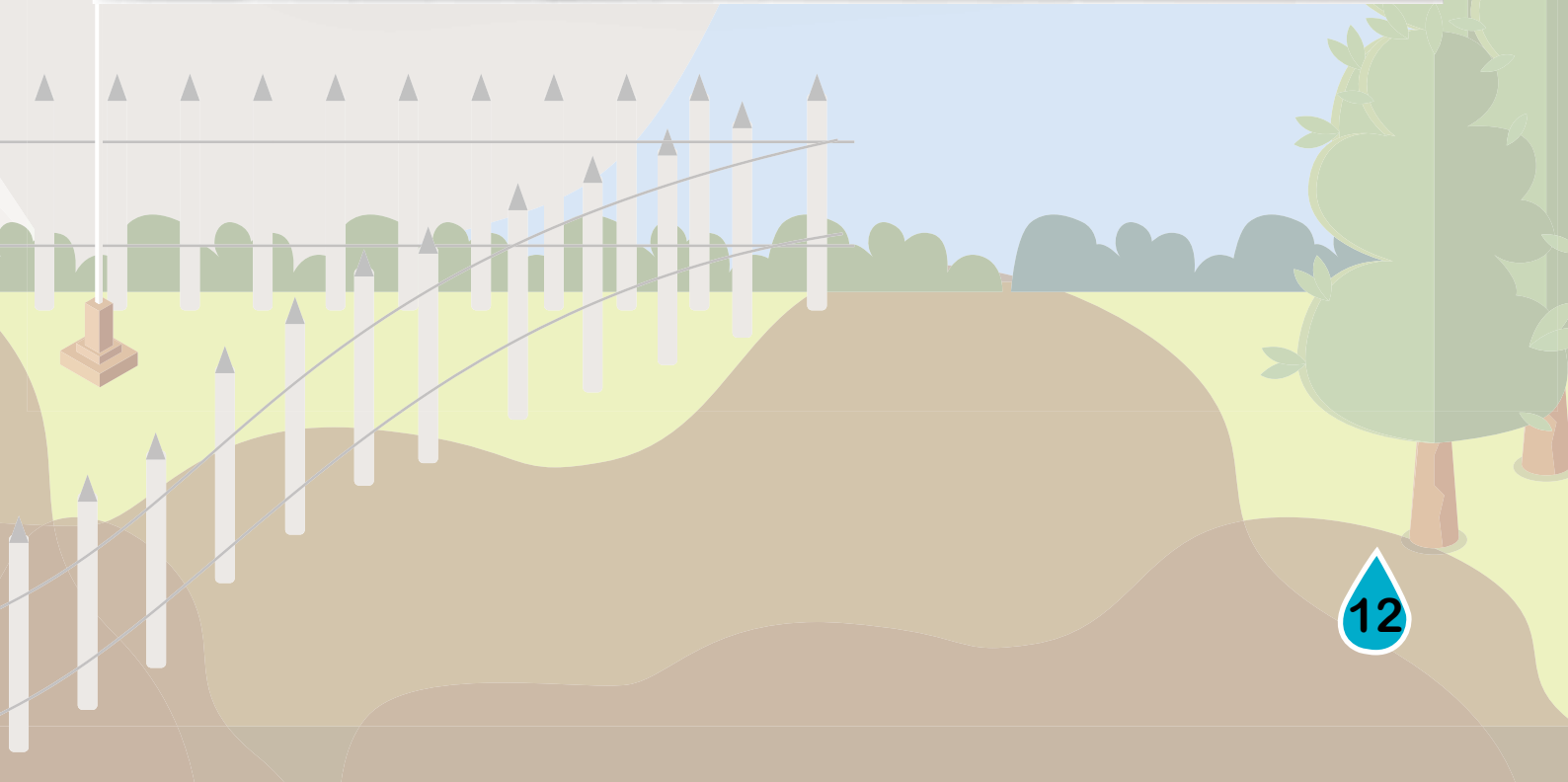
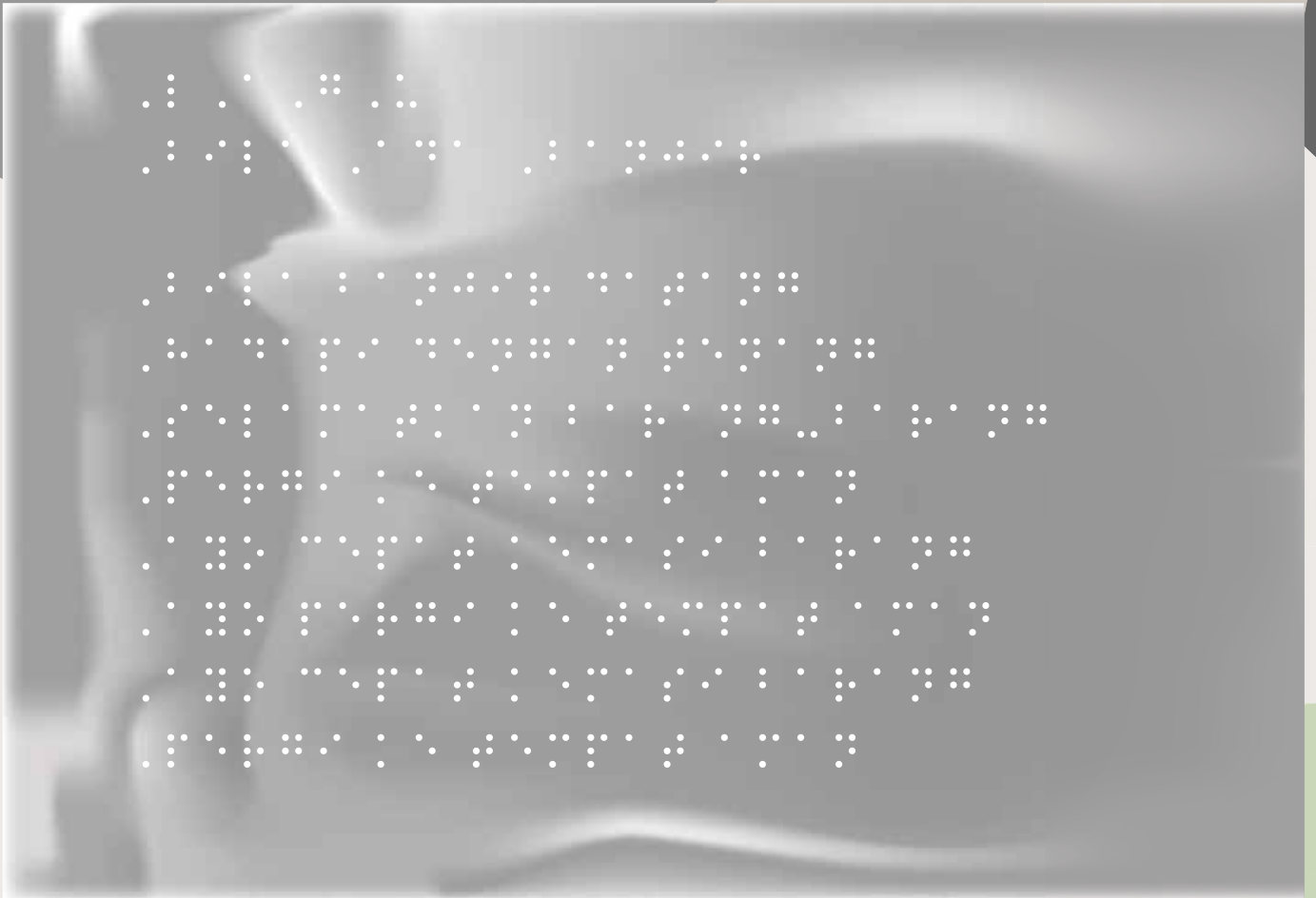
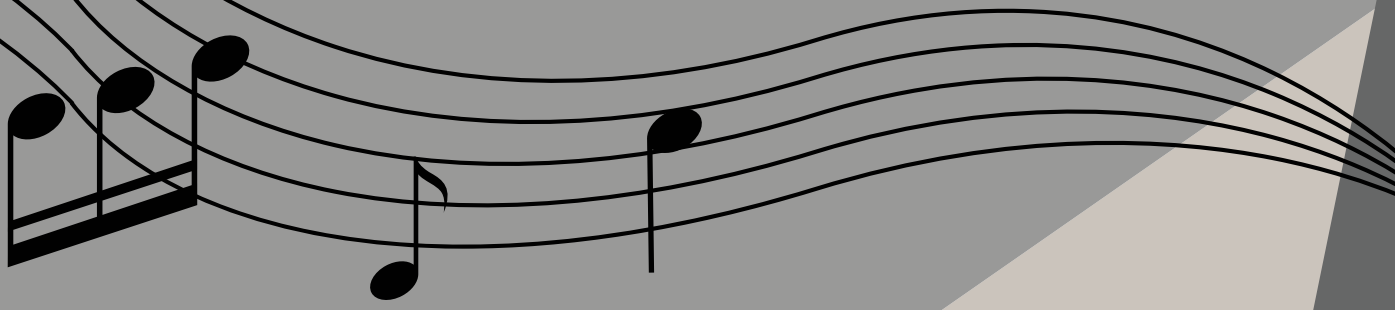
# LAGU

Versi / Nada lagu "Burung Kakak Tua"

## Bila Ada Banjir

Bila banjir datang  
Hadapi dengan tenang  
Selamatkan  
barang-barang  
Pergi ke tempat aman  
Ayo cepat kemasi barang  
Ayo pergi ke tempat  
aman  
Ayo cepat kemasi barang  
Pergi ke tempat aman





# PANDUAN PENGGUNAAN

## MEDIA EDUKASI SATUAN PENDIDIKAN AMAN BENCANA Bencana Kebakaran

Bentuk : Buku aktivitas dengan simbol gambar, tulisan *Braille*, tulisan awas dan benda konkret yang mewakili simbol gambar berupa korek api gas, kaleng berisi kertas.

Bahan :

- Duplek plastik
- Kain flannel
- Velcro
- Kertas bufallo
- Plastik mika
- Selotip

Cara Menggunakan Buku Aktivitas

1. Pendidik/Pendamping menyampaikan tujuan kegiatan
2. Pendidik/Pendamping membaca buku saku tentang bencana kebakaran
3. Pendidik/Pendamping dan siswa melakukan tanya jawab


4. Ditujukan untuk anak *Low Vision*:

- Anak-anak dikenalkan dengan dirabakan benda-benda yang ada, seperti: korek kayu, korek gas, lilin, masker, sapu tangan, sambil guru menceritakan fungsinya.
- Buku ini cocok digunakan untuk anak dengan hambatan: tunanetra, tunarungu, tunawicara, tunadaksa, tunagrahita.
- Pendidik/Pendamping menunjuk (petunjuk untuk buku dan aktivitas game board) gambar di sisi kiri buku aktivitas, dimulai dari urutan pertama.

- Siswa melihat simbol gambar.
- Pendidik/Pendamping memberikan 2 kartu simbol gambar kepada siswa.
- Siswa mengambil kartu simbol gambar dan menjodohkan sesuai dengan aktivitas
- Lakukan kegiatan menjodohkan simbol gambar sesuai urutan dari pertama sampai urutan yang kesembilan.

5. Ditujukan untuk anak Tunanetra total:


- Pendidik/Pendamping menunjukkan simbol benda dan/atau kartu urutan dengan tulisan *Braille*, dimulai dari urutan pertama.
- Siswa meraba simbol benda konkrit.
- Pendidik/Pendamping jika menunjukkan simbol benda dan di lingkungan kelas/ruangan ada benda yang diwakili oleh simbol tersebut maka sebaiknya mengajak siswa untuk menunjukkan benda nyatanya. Misal simbol pintu diwakili oleh anak kunci maka pada saat merabakan simbol tersebut ajak siswa menuju pintu dan siswa meraba pintu.
- Siswa mengambil simbol benda dan menjodohkan sesuai dengan simbol benda untuk aktivitas pada urutan pertama.
- Lakukan kegiatan menjodohkan simbol gambar sesuai aktivitas.
- Lakukan kegiatan menjodohkan simbol benda sesuai urutan dari pertama sampai urutan yang kesembilan.
- Bagi anak tunanetra dengan kemampuan akademik sebaiknya menjodohkan simbol benda dengan kartu urutan aktivitas dalam tulisan *Braille*.
- Pada urutan keenam pada buku aktivitas dalam pembahasan 'asap'



6. Pendidik/Pendamping membuat asap buatan dengan cara membakar kertas yang ada di dalam kaleng menggunakan korek gas. Sampaikan kepada siswa bahwa hal ini berbahaya dan harus dilakukan dengan pendampingan pendidik/pendamping.

7. Pendidik/Pendamping menggunakan teknik tangan pendidik di bawah tangan siswa dan merasakan uap panas dari hasil bakaran kertas di dalam kaleng.

8. Pendidik/Pendamping mendemonstrasikan cara bergerak merunduk bila ada 'asap' pada saat kebakaran dan bergerak menjauhi api



9. Siswa mendemonstrasikan aktivitas yang dicontohkan oleh Pendidik/Pendamping.

10. Kegiatan akhir:

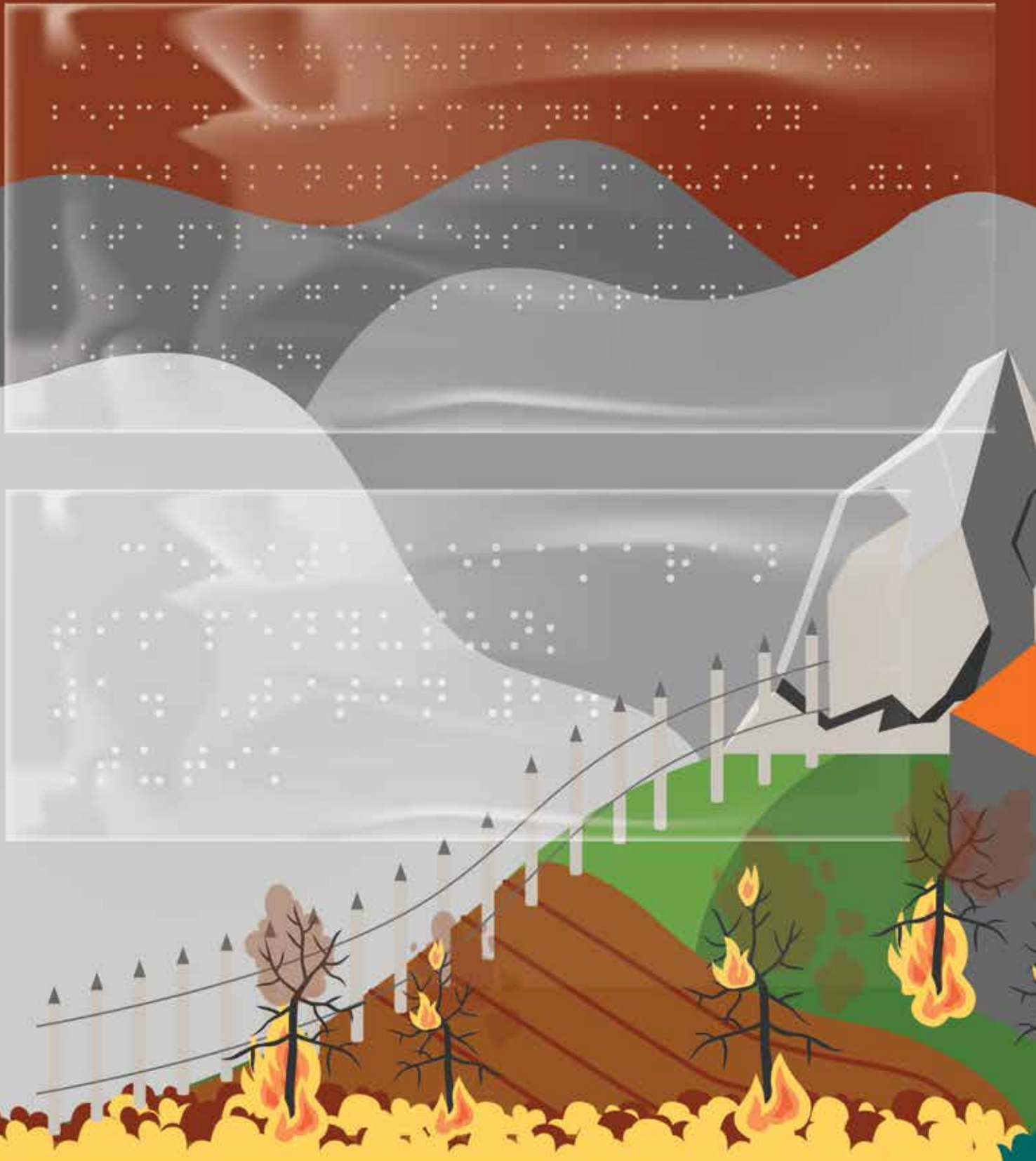
Minta siswa mengurutkan simbol benda, gambar dan/atau tulisan sesuai urutan aktivitas pada saat terjadi kebakaran sesuai urutannya.

11. Pendidik/Pendamping bersama siswa bernyanyi bersama lagu SPAB “Bila terjadi Kebakaran”

# BAGIAN 3: KEBAKARAN

## Sinopsis

Kebakaran merupakan salah satu bencana non alam yang biasanya disebabkan oleh ulah manusia. Yuk, kita pelajari bersama apa saja kesiapsiagaan saat terjadi kebakaran.



# CERITA KEBAKARAN

## TIM PENYUSUN:

1. Titin
2. Tutik



# Apakah **KEBAKARAN ITU?**

Kebakaran adalah suatu reaksi yang berlangsung dengan cepat dari suatu bahan bakar yang disertai dengan timbulnya api atau penyalaan.








Apakah kamu tahu, benda apa saja yang dapat

# **MENYEBABKAN API ATAU KEBAKARAN?**





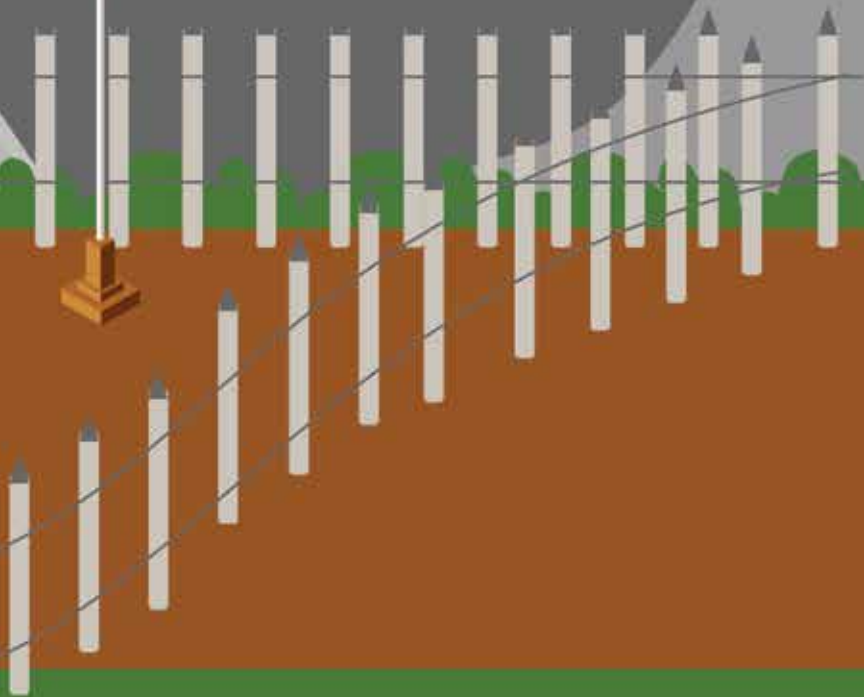
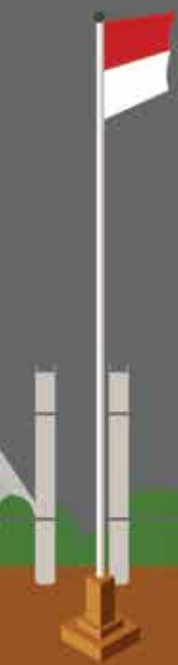
Jika kamu bermain korek api, korek gas, dan lilin. Selain itu, putusnya arus pendek listrik atau kosleting, pergesekan benda panas juga dapat memicu timbulnya api



Satuan Pendidikan Aman Bencana

SEKOLAHKU SIAGA BENCANA  
**KEBAKARAN**



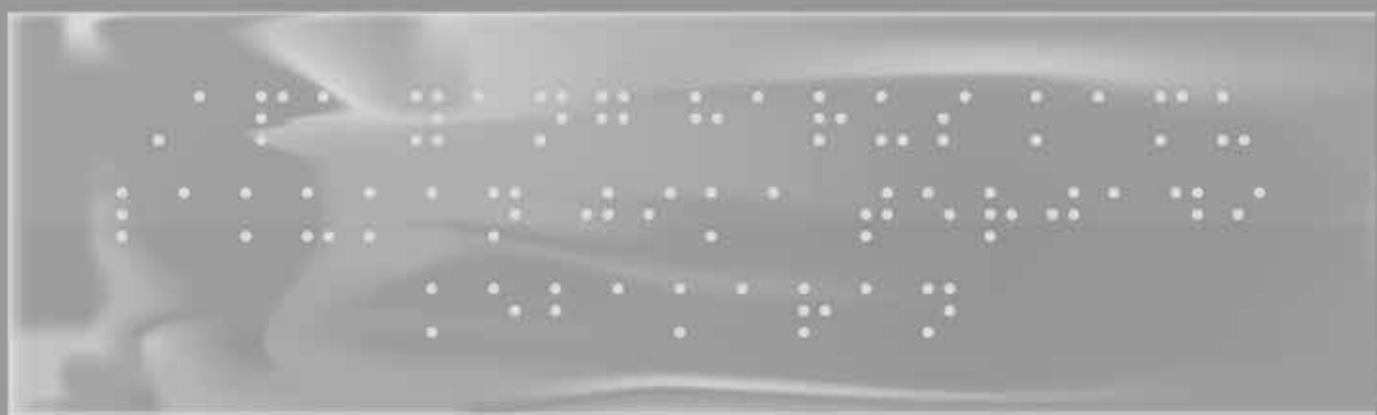




Apa yang harus kamu lakukan jika terjadi

**KEBAKARAN?**

1



2



3



**1**

Usahakan kamu

**TIDAK PANIK**



**2**

Matikan Peralatan

**LISTRIK**



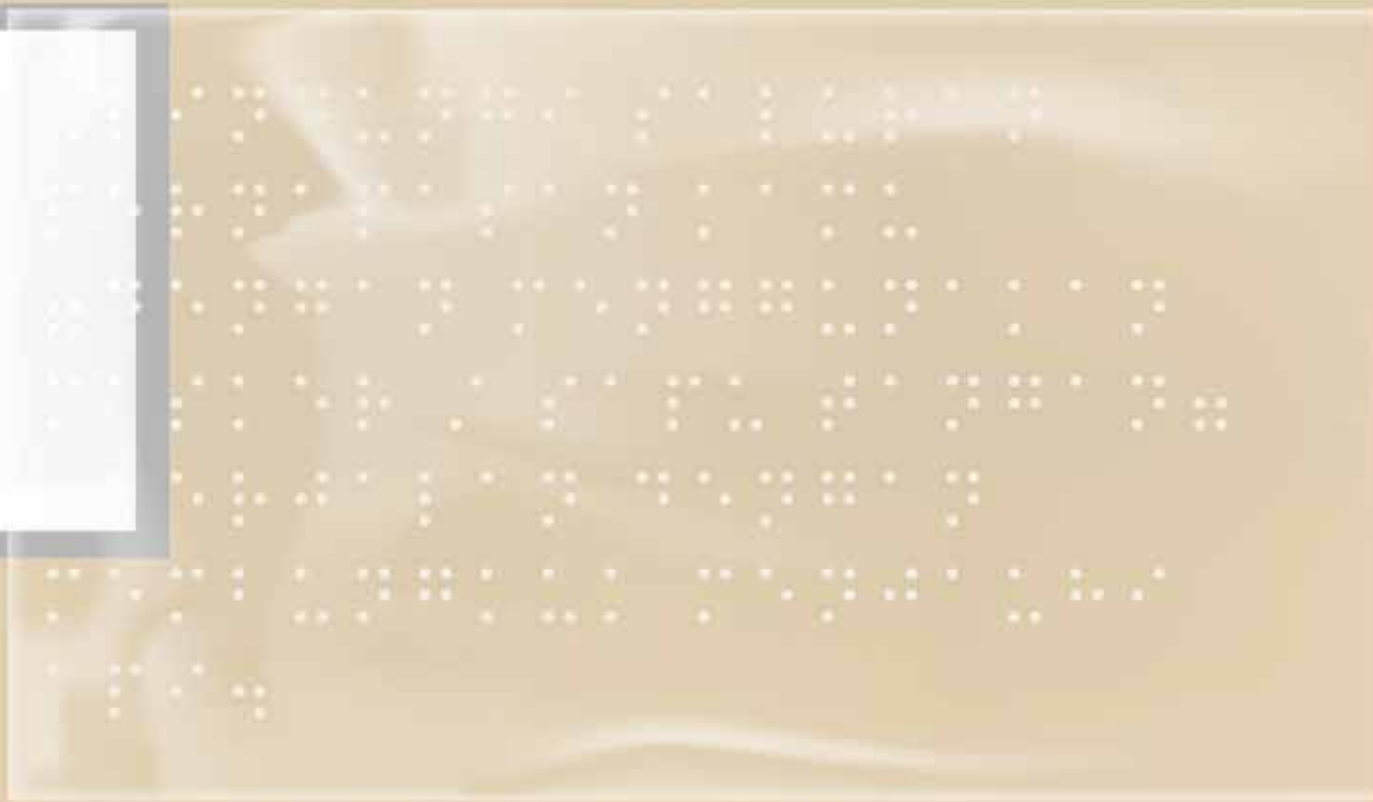
3

Lindungi saluran pernapasan kamu  
(dengan menggunakan masker/sapu tangan)

4

Berjalan dengan membungkuk menjaui api





6

**5**

Berjalan ke jalur evakuasi



**B**



D



8

6

Berkumpul di titik kumpul





Diproduksi Oleh:



**USAID**  
DARI RAKYAT AMERIKA



**Wahana Visi**  
INDONESIA

[www.wahanavisi.org](http://www.wahanavisi.org)



@wahanavisi\_id



Wahana Visi Indonesia

